

LITERATURE REVIEW
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN *PREEKLAMPSIA* PADA
IBU HAMIL

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
Yoshinta Ramadani Putri
1610104144

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020

LITERATURE REVIEW
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSI PADA IBU
HAMIL

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
Yoshinta Ramadani Putri
1610104144

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020

LITERATURE REVIEW
FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN PREEKLAMPSIA IBU HAMIL

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

Yoshinta Ramadani Putri
1610104144

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Tri Wahyuning Puji Astuti, S.SiT., M.H

Tanggal : 12 Oktober 2020

Tanda Tangan :



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *PREEKLAMPSIA* PADA IBU HAMIL

Yoshinta Ramadani Putri², Tri Wahyuning Puji Astuti³

INTI SARI

Preeklampsia merupakan penyebab utama mortalitas dan morbiditas ibu dan janin diseluruh dunia. Di Indonesia tercatat 32,4% kematian ibu hamil disebabkan oleh *preeklampsia*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil. Metode penelitian ini adalah penelitan *literature review*. Pencarian jurnal dilakukan dengan portal jurnal online seperti *google scholar*, Jurnal Ilmiah Bidan (JIB), dan *pubmed*. Mencari 10 jurnal sesuai kriteria denagn judul dan dianalisis, kata kunci yaitu sesuai dnegan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *preeklampsia* seperti usia, paritas, obesitas, jarak kehamilan, dan hipertensi.. Hasil : Ada hubungan faktor obesitas dengan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil. Ada hubungan faktor hipertensi dengan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil. Ada hubungan faktor umur dengan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil. Ada hubungan faktor jarak kehamilan dengan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil. Ada hubungan faktor jarak kehamilan sebelumnya dengan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa hipertensi, umur, jarak kehamilan dan paritas marupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil. Hendaknya bagi ibu hamil dan bersalin agar dapat secara teratur melakukan kunjungan antenatal care untuk menghindari komplikasi-komplikasi kehamilan dan persalinan seperti *preeklampsia*, menjaga asupan nutrisi dan pola hidup sehat yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Faktor – Faktor Kejadian Preeklmsia, Ibu Hamil
Kepustakaan : 7 buku, 21 Jurnal, 1 website
Jumlah Halaman : i-xi Halaman, 61 Halaman, 12 Lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas ‘Aisyiyah

³Dosen Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF PREECLAMPSIA IN PREGNANT WOMEN¹

Yoshinta Ramadani Putri², Tri Wahyuning Puji Astuti³

ABSTRACT

Preeclampsia is the leading cause of maternal and fetal mortality and morbidity worldwide. In Indonesia, it is recorded that 32,4% of maternal deaths are caused by preeclampsia. This study aims to determine the factors associated with the incidence of preeclampsia in pregnant women. This research method was a literature review research. The journal search was carried out through online journal portals such as Google Scholar, Midwife Scientific Journal (JIB), and PubMed. There were ten journals searched according to the criteria with the title, and they were analyzed. The keywords were according to the factors related to the incidence of preeclampsia such as age, parity, obesity, pregnancy interval, and hypertension Results: There was an association between obesity and the incidence of preeclampsia in pregnant women. There was an association between the hypertension factor and the incidence of preeclampsia in pregnant women. There was an association between age and the incidence of preeclampsia in pregnant women. There was an association between pregnancy interval and the incidence of preeclampsia in pregnant women. There was an association between the previous pregnancy interval and the incidence of preeclampsia in pregnant women. From the results of this study, it is found that hypertension, age, gestational distance, and parity are factors associated with the incidence of preeclampsia in pregnant women. Pregnant and childbirth women should be able to regularly make antenatal care visits to avoid complications of pregnancy and childbirth such as preeclampsia, maintaining nutritional intake, and a healthy lifestyle applied in everyday life.



Keywords : Factors of Preeclampsia Incidences, Pregnant Women
References : 7 Books, 21 Journals, 1 Website
Number of Pages : i-xi Pages, 61 Pages, 12 Appendices

¹ Title

² Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Preeklampsia ialah sindroma spesifik kehamilan berupa berkurangnya perfusi organ akibat vasospasme dan aktivasi endotel. Penyakit ini umumnya terjadi dalam triwulan ke-3 kehamilan, tetapi dapat terjadi sebelumnya. *Preeklampsia* merupakan penyebab utama mortalitas dan morbiditas ibu dan janin. Di Indonesia tercatat 32,4% kematian ibu hamil disebabkan oleh *preeklampsia*. Dampak dari terjadinya *preeklampsia* akan memberikan risiko berbeda pada tiap janin. Dampak utama pada janin adalah kekurangan gizi akibat kekurangan pasokan darah dan makanan ke plasenta, hal ini mengarah ke gangguan pertumbuhan si bayi di dalam kandungan (Wafiyatunisa dan Rodiani, 2016).

Menurut *World Health Organization*(WHO) memperkirakan ada 500.000 kematian ibu melahirkan di seluruh dunia setiap tahunnya, penyumbang terbesar dari angka tersebut merupakan negara berkembang yaitu 99%. Di Indonesia tercatat 32,4% kematian ibu hamil disebabkan oleh *preeklampsia*. Adapun penyebab terbanyak yang menyebabkan kematian ibu adalah penyakit jantung diikuti dengan adanya perdarahan, dan eklampsia. Penyebab lain yang juga turut menyumbang kasus kematian ibu adalah infeksi, hipertiroid, syok, dan masih banyak lagi.

Dinas kesehatan DIY jumlah kematian ibu di DIY tahun 2014 (40 ibu) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2013 (46 ibu). Pada tahun 2015 penurunan jumlah kematian ibu sangat signifikan hingga menjadi sebesar 29 kasus. Namun pada tahun 2016 kembali naik tajam menjadi 39 kasus dan kembali sedikit turun menjadi 34 pada tahun 2017. Kasus terbanyak terjadi di Kabupaten Gunung Kidul (12 kasus), Bantul dengan (9 kasus), dan terendah di Kabupaten Kulon Progo sebanyak 3 kasus (Profil Kesehatan DIY,

2018).

Peran bidan dalam menangani preeklampsia tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan yang disebutkan dalam pasal 18 yaitu bidan memiliki kewenangan guna membantu memberi suatu fasilitas kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak serta fasilitas pelayanan kesehatan reproduksi seorang wanita dan Keluarga Berencana (KB). Pelayanan kesehatan ibu diberikan meliputi konseling pada masa sebelum hamil, antenatal pada kehamilan normal, persalinan normal, ibu nifas normal, ibu menyusui, memberikan edukasi di masa antara dua kehamilan (Menkes RI, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian *literature review*, yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen. Pada penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Usia

Usia berisiko < 20 tahun dan lebih dari >35 tahun merupakan faktor terjadinya terjadi *preeklampsia*. Kehamilan bagi wanita dengan umur muda maupun umur tua merupakan suatu keadaan yang dapat menimbulkan risiko komplikasi salah satunya preeklamasia adalah dan kematian ibu. Pada Umur 20-35 tahun adalah periode yang aman untuk melahirkan dengan risiko kesakitan dan kematian ibu yang paling rendah (Situmorang, 2016).

2. Obesitas

Faktor riwayat hipertensi yaitu ibu yang pernah mengalami riwayat hipertensi sebelum hamil atau sebelum umur kehamilan 20 minggu. Ibu yang mempunyai riwayat hipertensi lebih besar mengalami preeklampsia, serta meningkatkan morbiditas dan mortalitas maternal dan neonatal lebih tinggi (Sukmawati dkk, 2018).

3. Jarak kehamilan dan persalinan sebelumnya

Jarak kehamilan merupakan faktor terjadinya risiko terjadi *preeklampsia* pada ibu hamil. Jarak kehamilan yang dekat atau kurang dari 24 bulan mempunyai risiko terjadi *preeklampsia* berat yaitu 0,92 kali dibandingkan dengan seorang ibu dengan jarak kehamilan 24 bulan atau lebih. Wanita dengan jarak kelahiran <2 tahun juga mempunyai risiko dua kali lebih besar mengalami kematian dibandingkan jarak kelahiran yang lebih lama (Armagustini, 2010).

4. Paritas

Faktor paritas berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil. Persalinan yang berulang-ulang akan mempunyai banyak risiko terhadap kehamilan, telah terbukti bahwa persalinan kedua dan ketiga adalah persalinan yang paling aman. Pada *The New England Journal of Medicine* tercatat bahwa pada kehamilan pertama risiko terjadi preeklampsia 3,9%, kehamilan kedua 1,7%, dan kehamilan ketiga 1,8%. Ditemukan 1 jurnal yang membuktikan bahwa ada hubungan paritas dengan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil. Wiknjosastro (2010).

5. Hipertensi

Faktor riwayat hipertensi yaitu ibu yang pernah mengalami riwayat hipertensi sebelum hamil atau sebelum umur kehamilan 20 minggu. Ibu yang mempunyai riwayat hipertensi lebih besar mengalami preeklampsia, serta meningkatkan morbiditas dan mortalitas maternal dan neonatal lebih tinggi (Sukmawati dkk, 2018).

KESIMPULAN

1. Faktor usia ibu merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia dari 10 jurnal yang dilakukan review diketahui diketahui ada 4 jurnal yang melaporkan ada hubungan usia ibu dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil dan ada 2 jurnal yang melaporkan bahwa usia ibu tidak ada hubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil.
2. Faktor obesitas ibu merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia dari 10 jurnal yang dilakukan review diketahui diketahui ada 1 jurnal yang melaporkan ada hubungan usia ibu dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil.
3. Faktor jarak kehamilan dan persalinan sebelumnya ibu merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia dari 10 jurnal yang dilakukan review diketahui diketahui ada 1 jurnal yang melaporkan ada hubungan jarak kehamilan dan persalinan sebelumnya dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil dan ada 3 jurnal yang melaporkan bahwa jarak kehamilan dan persalinan sebelumnya tidak ada hubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil.
4. Faktor paritas merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia dari 10 jurnal yang dilakukan review diketahui diketahui ada 1 jurnal yang melaporkan ada hubungan paritas dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil dan ada 7 jurnal yang melaporkan bahwa paritas tidak ada hubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil.
5. Faktor hipertensi merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia dari 10 jurnal yang dilakukan review diketahui diketahui ada 4 jurnal yang melaporkan ada hubungan hipertensi dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian *literatur review* maka peneliti memberikan saran bahwa penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kepentingan untuk meneliti tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil, digunakan sebagai riset penelitian mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil, dan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa memperluas mencari faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil, selain usia , paritas, hipertensi, obesitas, dan jarak kehamilan dan persalinan sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Armagustini, Yetti. 2010. Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007). *Skripsi. Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*
- Harun Ayatullah, dkk. 2019. Faktor yang Berhubungan Terhadap Kejadian Preeklampsia Di RSUD Syekh Yusuf Gowa. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia, Vol 3, No1*
- Indriani, Nanien. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Preeklampsia/Eklampsia Pada Ibu Bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Kota Tegal Tahun 2011. *Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Stud an Komunitas*
- Kemendes Kesehatan RI, 2013. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan.*
- Novita Lusiana. 2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Bersalin di Ruang Camar II RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Komunitas, Vol. 3, No. 1.*
- Nur Hajar Fathur Rohmah. 2019. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Berat Pada Ibu Hamil Trimester III Di RSUD Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika drg.Suherman, Vol 1, No 1.*
- Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirorihardjo
- Puspita, Dita. 2013. Studi Fenomenologi Kualitas Pemeriksaan Antenatal dalam Mendeteksi Preeklampsia di Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan. *Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Rimawati Ulfa, dkk. 2019. Indeks Massa Tubuh (IMT), Jarak kehamilan dan Riwayat Hipertensi Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas, Vol2, No 2.*
- Sari. 2014. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Risiko Kehamilan “4 Terlalu (4-T)” Pada Wanita Usia 10-59 Tahun (Analisis Riskesdas 2010). *Media Litbangkes, Vol. 24 No. 3, September*
- Sumampouw. 2019. Gambaran Preeklampsia Berat dan Eklampsia Ditinjau Dari Faktor Risiko Di Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Medik dan Rehabilitasi (JMR), Volume 1, Nomor 3.*

Zara Wafiyatunisa dan Rodiani. 2016. Hubungan Obesitas dengan Terjadinya Preeklampsia. Jurnal MAJORITY, Vol. 5, No. 5.

